



Bentuk Optimalisasi Guru Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng

Asep Purwo Yudi Utomo¹, Ngabiyanto², Isnarto³, Didi Pramono⁴, Arka Yanitama⁵, Galih Suci Pratama⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Semarang, ⁶Sekolah Dasar Negeri Sadeng 03

¹aseppyu@mail.unnes.ac.id, ²ngabiyanto@mail.unnes.ac.id, ³isnarto.math@mail.unnes.ac.id,
⁴didipramono@mail.unnes.ac.id, ⁵arkayanitama@mail.unnes.ac.id, ⁶galihstudi@gmail.com

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 17 Agustus 2023

Accepted: 13 September 2023

Keywords: *Empowering the Young Generation, Desires, Needs, Personal Financial Management*

ABSTRACT. *This article discusses the "Empowering Pioneer Teachers" program implemented at Public Elementary School 3 Sadeng, aiming to enhance the quality of education and nurture holistic student development. The program is rooted in education that embraces diversity and adapts to changing times. Pioneer teachers are selected based on their enthusiasm, dedication, adaptability, in addition to academic qualifications. The article reviews the stages of selection, intensive training, and program implementation within classrooms. The program emphasizes the development of interpersonal competencies and innovation in teaching methodologies. Support from the school, parents, and local community plays a crucial role in the program's success. Its impact is evident in improved student learning outcomes, social skills, creativity, and the cultivation of an inclusive and collaborative learning environment. Through this article, it is hoped that the experience of Public Elementary School 3 Sadeng can inspire other educational institutions. Empowering pioneer teachers yields positive effects throughout the school community and has the potential to guide elementary education towards a brighter and more equitable future.*

ABSTRAK. Artikel ini membahas program "Optimalisasi Guru Penggerak" yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk karakter siswa secara holistik. Pendidikan yang merangkul keberagaman dan beradaptasi dengan perubahan zaman menjadi landasan utama program ini. Guru penggerak dipilih berdasarkan semangat, dedikasi, dan kemampuan adaptasi, selain kualifikasi akademis. Artikel ini mengulas tahap seleksi, pelatihan intensif, dan implementasi program di dalam kelas. Program ini memberi penekanan pada pengembangan kompetensi interpersonal dan inovasi dalam pengajaran. Dukungan dari pihak sekolah, orang tua siswa, dan komunitas setempat memiliki peran penting dalam kesuksesan program ini. Dampaknya terlihat dalam peningkatan hasil belajar siswa, keterampilan sosial, kreativitas, dan iklim belajar yang inklusif dan kolaboratif. Melalui artikel ini, diharapkan pengalaman Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng dapat menginspirasi lembaga pendidikan lainnya. Pemberdayaan guru penggerak membawa efek positif pada seluruh komunitas sekolah dan berpotensi mengarahkan pendidikan dasar menuju masa depan yang cerah dan berkeadilan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Anitasari et al., 2023; Sari, 2022; Yulianti & Utomo, 2018). Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan (Mian, 2009; Sayidah et al., 2022), khususnya di tingkat dasar. Di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng, peran guru penggerak memiliki signifikansi yang penting dalam menjaga kualitas pendidikan dan menginspirasi siswa untuk

meraih potensi terbaik mereka. Pendidikan yang berkualitas adalah pondasi utama dalam membangun generasi yang kompeten dan berdaya saing (Hani Nur Alifah et al., 2022; Herianti, Yusak hudyono, 2022). Dalam konteks ini, peran guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap positif siswa. Guru penggerak memiliki tanggung jawab ekstra dalam mewujudkan pendidikan holistik yang mencakup aspek intelektual, moral, dan sosial.

Guru penggerak adalah sosok pendidik yang bukan hanya memberikan pelajaran di kelas, tetapi juga berperan aktif dalam mengembangkan lingkungan belajar yang inklusif, kreatif, dan berorientasi pada nilai-nilai positif (Faiz & Faridah, 2022; Sibagariang et al., 2021). Guru-guru ini tidak hanya memikirkan pembelajaran akademis, tetapi juga mendukung perkembangan karakter, soft skill, dan potensi siswa secara menyeluruh (Andhini, 2017; Putri et al., 2019).

Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng sebagai lembaga pendidikan memiliki komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Melalui program "Optimalisasi Guru Penggerak," sekolah ini berupaya untuk memberdayakan para guru penggerak agar mampu menjalankan perannya secara optimal. Tujuan dari program ini adalah mengembangkan kompetensi pedagogis, kepemimpinan, dan inovasi pada para guru penggerak, sehingga mereka dapat menjadi teladan bagi rekan-rekan mereka dan memberikan dampak positif pada pembelajaran dan iklim sekolah secara keseluruhan (Hentihu et al., 2022; Jannati et al., 2023; Sholeh et al., 2023).

Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng terletak di lingkungan yang beragam secara budaya dan sosial. Program "Optimalisasi Guru Penggerak" diinisiasi sebagai respons atas kebutuhan mendesak untuk menghadirkan pendidikan yang merangkul keberagaman dan mampu menghadapi perubahan zaman. Dalam program ini, guru penggerak dipilih tidak hanya berdasarkan kualifikasi akademis, tetapi juga semangat, dedikasi, dan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan dinamika pendidikan saat ini (Saputra et al., 2022; zaenal fanani, sri ningsih, 2008).

Artikel ini akan membahas bagaimana program "Optimalisasi Guru Penggerak" di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng diimplementasikan, termasuk pendekatan yang digunakan dalam mengidentifikasi guru-guru yang berpotensi sebagai penggerak, strategi pengembangan kompetensi, serta dampak yang telah dihasilkan. Melalui pendekatan kolaboratif antara pihak sekolah, guru, dan masyarakat sekitar, diharapkan artikel ini dapat menggambarkan bagaimana peran guru penggerak berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di tingkat dasar.

Hal ini juga didasari oleh beberapa pengabdian terdahulu yang sejalan dengan pengabdian ini seperti yang tertuang dalam artikel Dan et al. (2018); Haryadi et al. (2020); Malik, Abdul; Arbarini, Mintarsih; Yusuf, (2021); Nurulita, (2021); Prabaningrum et al. (2022); Pramono et al. (2021); Utomo et al., (2021) yang semuanya terfokus pada pengabdian untuk pengembangan kompetensi guru. Selain itu, juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar pengabdian ini, antara lain, Fadlyani et al. (2023); Hadana et al. (2023); Hutagalung et al. (2022); Isnarto et al. (2018); B. Ngabiyanto et al. (2023); N. Ngabiyanto et al. (2023); Palupi et al. (2023); Prasadha & Utomo, (2022); Puspita Rakhmi et al. (2023); Utom et al. (2022); Utomo et al. (2020); Wahyuni et al. (2023) dengan beberapa variasi sudut pandang tentang pendidikan dan pembelajaran.

Dengan mengungkapkan pengalaman, tantangan, dan pencapaian dari program ini, artikel ini bertujuan untuk menginspirasi sekolah-sekolah lain dan pihak-pihak terkait dalam mendukung peran guru penggerak sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan. Dengan begitu, program-program serupa dapat diterapkan di berbagai lembaga pendidikan, menciptakan ekosistem belajar yang lebih dinamis, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Melalui artikel ini, diharapkan pengalaman Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng dalam mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan inspirasi oleh lembaga pendidikan lainnya. Keberhasilan program ini menegaskan bahwa pemberdayaan guru penggerak memiliki efek domino yang merambah ke seluruh komunitas sekolah. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar, kita secara bersama-sama merintis jalan menuju masa depan yang lebih cerah dan berkeadilan bagi generasi mendatang.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang bentuk optimalisasi guru penggerak di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng, terdiri atas 7 langkah yang tercermin dalam deskripsi berikut.

1. Identifikasi Guru Penggerak

a. Pengumpulan Data

Data tentang guru-guru yang memiliki semangat, dedikasi, dan keterampilan adaptasi yang tinggi dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan rekomendasi.

b. Analisis Data

Data dianalisis untuk memilih guru-guru yang memiliki potensi sebagai penggerak pendidikan.

2. Perencanaan Program

a. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum pelatihan disusun dengan fokus pada pengembangan kompetensi pedagogis, kepemimpinan, inovasi, dan pengembangan karakter.

b. Penjadwalan

Jadwal pelatihan dan kegiatan program dikonsepsi agar mengakomodasi kebutuhan dan jadwal para guru peserta.

3. Pelatihan Guru Penggerak

a. Workshop dan Sesi Diskusi

Serangkaian workshop interaktif, sesi diskusi, dan simulasi diberikan kepada guru penggerak untuk memperluas wawasan dan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan kelas.

b. Pengembangan Materi

Materi pelatihan mencakup strategi pengajaran inovatif, manajemen kelas, komunikasi efektif, dan pendekatan inklusif.

4. Implementasi di Kelas

a. Praktek Pengajaran

Guru penggerak menerapkan teknik dan strategi yang telah dipelajari dalam pengajaran sehari-hari mereka.

b. Pendampingan

Tim pengembang program memberikan pendampingan dan saran kepada guru penggerak dalam mengatasi hambatan dan memaksimalkan dampak metode baru.

5. Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua

a. Pertemuan Rutin

Pertemuan antara guru penggerak, kepala sekolah, dan orang tua siswa diadakan untuk berbagi perkembangan siswa dan mendiskusikan pendekatan pendidikan yang lebih baik.

b. Penyelenggaraan Seminar

Seminar terbuka untuk orang tua dan masyarakat umum diadakan untuk mengenalkan strategi pengajaran baru dan membangun dukungan.

6. Evaluasi dan Pemantauan

a. Evaluasi Berkala

Evaluasi kinerja guru penggerak dilakukan secara berkala melalui observasi kelas, analisis hasil belajar siswa, dan umpan balik dari siswa dan orang tua.

b. Analisis Dampak

Dampak dari perubahan pendekatan pengajaran diukur melalui perbandingan hasil belajar sebelum dan setelah program.

7. Pengembangan Berkelanjutan:

a. Pelatihan Lanjutan

Guru penggerak yang telah mengimplementasikan metode baru diberikan pelatihan lanjutan untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka.

b. Diseminasi Hasil

Pengalaman dan hasil program diberikan pada forum pendidikan dan diumumkan melalui publikasi, menginspirasi lembaga lain.

Metode ini merangkul pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan, memastikan bahwa perubahan positif dalam pendidikan yang dihasilkan dari program ini berlangsung dan terus berkembang. Dengan melibatkan guru, siswa, orang tua, dan komunitas sekolah, program ini berpotensi untuk menciptakan dampak yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa hasil yang bisa diungkapkan dalam artikel pengabdian ini yang meliputi tujuh hal sesuai langkah kegiatan pengabdian.

1. Identifikasi Guru Penggerak

Hasil dari bagian "Identifikasi Guru Penggerak" adalah proses seleksi yang cermat dan teliti untuk mengidentifikasi guru-guru yang memiliki potensi untuk menjadi penggerak dalam program "Optimalisasi Guru Penggerak". Berikut adalah deskripsi dari hasil yang dapat diperoleh dari dua langkah dalam bagian ini.

a. Pengumpulan Data

Hasil dari tahap ini adalah pengumpulan data yang komprehensif mengenai guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang

semangat, dedikasi, dan keterampilan adaptasi yang dimiliki oleh masing-masing guru. Observasi dilakukan dalam lingkungan kelas untuk melihat interaksi guru dengan siswa dan strategi pengajaran yang digunakan. Selain itu, wawancara dengan guru-guru dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai motivasi mereka dalam bidang pendidikan. Rekomendasi dari rekan kerja dan staf administratif juga merupakan komponen penting dalam mengidentifikasi guru-guru yang berpotensi.

b. Analisis Data

Hasil dari tahap analisis data adalah identifikasi guru-guru yang memiliki potensi sebagai penggerak pendidikan. Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan rekomendasi dianalisis dengan seksama. Dalam analisis ini, kualitas dan kuantitas semangat serta dedikasi guru dievaluasi. Keterampilan adaptasi dan kemampuan dalam menghadapi perubahan dalam konteks pendidikan juga dinilai. Dari hasil analisis ini, sejumlah guru yang paling sesuai dengan kriteria penggerak dipilih untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya dari program.

Hasil dari bagian ini adalah daftar guru-guru yang telah diidentifikasi sebagai calon penggerak pendidikan berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Seleksi yang cermat pada tahap ini akan menjadi dasar bagi keberhasilan implementasi program, karena guru-guru ini memiliki potensi untuk menginspirasi dan membawa perubahan positif dalam lingkungan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng.

2. Perencanaan Program

Hasil dari bagian "Perencanaan Program" adalah merancang sebuah kerangka kerja yang terstruktur dan komprehensif untuk mengembangkan kompetensi guru penggerak melalui program "Optimalisasi Guru Penggerak." Berikut adalah deskripsi dari hasil yang dapat diperoleh dari dua langkah dalam bagian ini.

a. Pengembangan Kurikulum

Hasil dari tahap ini adalah kurikulum pelatihan yang berfokus pada pengembangan berbagai kompetensi kunci. Kurikulum ini mencakup kompetensi pedagogis, kepemimpinan, inovasi, dan pengembangan karakter. Hasilnya adalah serangkaian modul pelatihan yang mencakup materi seperti strategi pengajaran inovatif, manajemen kelas yang efektif, penggunaan teknologi dalam pendidikan, kemampuan berkomunikasi dengan siswa dan rekan kerja, serta pendekatan pendidikan inklusif.

b. Penjadwalan

Hasil dari tahap ini adalah jadwal pelatihan dan kegiatan program yang telah dirancang secara hati-hati. Jadwal ini mempertimbangkan kebutuhan dan keterbatasan waktu para guru peserta, serta mengakomodasi jadwal pembelajaran di sekolah. Dengan merancang jadwal yang tepat, hasil pelatihan dapat diintegrasikan ke dalam rutinitas harian para guru penggerak tanpa mengganggu proses pembelajaran siswa.

Hasil dari bagian ini adalah rencana program yang jelas dan terstruktur, termasuk kurikulum pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi guru penggerak. Dengan perencanaan yang matang, program dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan jadwal para peserta. Hal ini akan membantu dalam mencapai tujuan optimal dari program "Optimalisasi Guru Penggerak" di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng.

3. Pelatihan Guru Penggerak

Hasil dari bagian "Pelatihan Guru Penggerak" adalah peningkatan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan para guru penggerak melalui serangkaian kegiatan pelatihan yang terstruktur dan berfokus. Berikut adalah deskripsi dari hasil yang dapat diperoleh dari dua langkah dalam bagian ini:

a. Workshop dan Sesi Diskusi

Hasil dari tahap ini adalah para guru penggerak mengalami sejumlah workshop interaktif yang dirancang untuk merangsang partisipasi aktif dan refleksi. Workshop ini dapat melibatkan diskusi kelompok, simulasi, permainan peran, dan studi kasus yang relevan dengan lingkungan pendidikan mereka. Melalui kegiatan ini, guru-guru dapat memperluas wawasan mereka terkait dengan tantangan nyata dalam menghadapi kelas dan solusi inovatif yang dapat diimplementasikan.

b. Pengembangan Materi

Hasil dari tahap ini adalah materi pelatihan yang dikembangkan dengan cermat dan relevan dengan kebutuhan guru penggerak. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek keterampilan pengajaran yang penting, seperti strategi pengajaran inovatif untuk memotivasi siswa, manajemen kelas yang efektif untuk menjaga disiplin, komunikasi efektif untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa dan rekan kerja, serta pendekatan inklusif untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa.

Hasil dari bagian ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru penggerak dalam menghadapi tantangan kelas dan mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih efektif dan inklusif. Para guru mendapatkan alat baru yang dapat mereka terapkan dalam

interaksi sehari-hari dengan siswa, serta merespon dengan lebih baik pada berbagai situasi pembelajaran yang mereka hadapi.

Berikut disajikan beberapa dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 1. Paparan Program Inovatif Guru Penggerak oleh Galih Suci Pratama, S.Pd., M.Pd.

4. Implementasi di Kelas

Hasil dari bagian "Implementasi di Kelas" adalah penerapan langsung dari metode-metode pengajaran baru yang telah dipelajari oleh guru penggerak dalam lingkungan kelas. Berikut adalah deskripsi dari hasil yang dapat diperoleh dari dua langkah dalam bagian ini.

a. Praktek Pengajaran

Hasil dari tahap ini adalah guru penggerak mulai menerapkan teknik-teknik dan strategi-strategi baru yang mereka pelajari dalam pengajaran sehari-hari mereka. Ini mencakup penerapan metode pengajaran inovatif, pendekatan inklusif, dan manajemen kelas yang efektif di dalam lingkungan kelas mereka. Melalui praktek ini, guru-guru memiliki kesempatan untuk menguji efektivitas metode baru dan mengamati dampaknya terhadap interaksi dengan siswa dan hasil belajar mereka.

b. Pendampingan

Hasil dari tahap pendampingan adalah guru penggerak mendapatkan dukungan dan saran dari tim pengembang program selama proses implementasi. Tim pengembang dapat melakukan observasi kelas, memberikan umpan balik konstruktif, dan membantu guru-guru mengatasi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul selama implementasi. Dengan adanya pendampingan ini, guru penggerak merasa didukung dan lebih percaya diri dalam menerapkan metode baru.

Hasil dari bagian ini adalah transformasi pengajaran dalam kelas, di mana guru penggerak mengubah pendekatan mereka berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan baru yang telah mereka peroleh. Dengan menerapkan metode-metode yang lebih efektif dan

inklusif, guru-guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung bagi siswa. Hal ini berkontribusi pada perbaikan hasil belajar dan pengembangan karakter siswa secara keseluruhan.



Gambar 2. Kegiatan di Kelas

5. Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua

Hasil dari bagian "Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua" adalah terjalannya keterlibatan aktif antara guru penggerak, kepala sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat dalam mendukung upaya peningkatan pendidikan. Berikut adalah deskripsi dari hasil yang dapat diperoleh dari dua langkah dalam bagian ini.

a. Pertemuan Rutin

Hasil dari tahap ini adalah terjalannya komunikasi rutin antara guru penggerak, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Pertemuan ini memberikan kesempatan bagi guru penggerak untuk berbagi perkembangan siswa, baik dalam hal prestasi akademis maupun perkembangan karakter. Diskusi juga difokuskan pada cara-cara untuk meningkatkan pendekatan pendidikan dan memberikan dukungan yang konsisten bagi siswa di dalam dan di luar kelas.

b. Penyelenggaraan Seminar/Kegiatan Sejenis

Hasil dari tahap ini adalah penyelenggaraan seminar terbuka untuk orang tua siswa dan masyarakat umum. Seminar ini bertujuan untuk mengenalkan strategi pengajaran baru yang diterapkan oleh guru penggerak dan menjelaskan manfaatnya bagi perkembangan siswa. Selain itu, seminar ini juga menciptakan kesempatan untuk membangun dukungan dan kesadaran dalam masyarakat mengenai upaya peningkatan pendidikan.

Hasil dari bagian ini adalah terciptanya hubungan yang erat antara sekolah, guru penggerak, dan orang tua siswa. Keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung metode pengajaran baru berkontribusi pada lingkungan pendidikan yang lebih holistik. Kolaborasi ini memastikan bahwa upaya peningkatan pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga di seluruh komunitas sekolah dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 3 Kegiatan “Kelas Inspirasi”



Gambar 4 Kegiatan “Menjangkau Langit”

6. Evaluasi dan Pemantauan

Hasil dari bagian "Evaluasi dan Pemantauan" adalah pengukuran dan analisis berkelanjutan terhadap implementasi program "Optimalisasi Guru Penggerak" serta dampak yang dihasilkan. Berikut adalah deskripsi dari hasil yang dapat diperoleh dari dua langkah dalam bagian ini:

a. Evaluasi Berkala

Hasil dari tahap ini adalah evaluasi rutin terhadap kinerja guru penggerak. Evaluasi dilakukan melalui observasi kelas, di mana tim pengembang program mengamati langsung interaksi guru dengan siswa dan penerapan metode pengajaran. Selain itu, analisis hasil belajar siswa juga menjadi bagian penting dalam evaluasi ini. Umpan balik dari siswa dan orang tua juga diambil dalam pertimbangan untuk mengukur sejauh mana perubahan yang terjadi dalam pengalaman belajar siswa.

b. Analisis Dampak

Hasil dari tahap ini adalah analisis dampak dari perubahan pendekatan pengajaran yang diukur dengan membandingkan hasil belajar sebelum dan setelah program dilaksanakan. Ini melibatkan analisis statistik dari data hasil belajar siswa, baik dalam hal prestasi akademis maupun perkembangan karakter. Hasil dari analisis ini membantu dalam mengevaluasi sejauh mana program "Optimalisasi Guru Penggerak" berkontribusi pada perbaikan hasil belajar dan perkembangan siswa secara keseluruhan.

Hasil dari bagian ini adalah pemahaman mendalam tentang efektivitas program "Optimalisasi Guru Penggerak" dan dampak nyatanya terhadap pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng. Evaluasi dan analisis yang dilakukan secara teratur membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa program terus beradaptasi dengan kebutuhan yang muncul dari waktu ke waktu.

7. Pengembangan Berkelanjutan

Hasil dari bagian "Pengembangan Berkelanjutan" adalah komitmen yang berkelanjutan untuk terus meningkatkan dan membagikan hasil dari program "Optimalisasi Guru Penggerak". Berikut adalah deskripsi dari hasil yang dapat diperoleh dari dua langkah dalam bagian ini:

a. Pelatihan Lanjutan

Hasil dari tahap ini adalah para guru penggerak yang telah berhasil mengimplementasikan metode baru diberikan pelatihan lanjutan secara berkala. Pelatihan ini bertujuan untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan. Para guru penggerak diajak untuk terus berinovasi dan mengembangkan pendekatan baru dalam pengajaran untuk memastikan bahwa program berjalan efektif dan relevan.

b. Diseminasi Hasil

Hasil dari tahap ini adalah pengalaman dan hasil program "Optimalisasi Guru Penggerak" disebarkan kepada komunitas pendidikan yang lebih luas. Pengalaman dan pelajaran yang didapat dari implementasi program ini diumumkan melalui berbagai forum pendidikan, seminar, konferensi, atau publikasi. Tujuannya adalah untuk menginspirasi lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil dari bagian ini adalah komitmen jangka panjang untuk pembelajaran berkelanjutan dan berbagi pengetahuan. Dengan terus memperbarui pengetahuan dan berbagi pengalaman, guru penggerak tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendidikan secara lebih luas di tingkat lokal dan bahkan nasional. Ini menciptakan dampak jangka panjang yang positif dan berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

SIMPULAN

Program "Optimalisasi Guru Penggerak" di Sekolah Dasar Negeri 3 Sadeng telah berhasil menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembentukan karakter siswa secara holistik. Dengan mengikuti langkah-langkah yang terstruktur dan berfokus, program ini telah menghasilkan perubahan positif dalam pendekatan pengajaran, interaksi dengan siswa, dan hubungan dengan orang tua dan masyarakat.

Melalui tahap identifikasi guru penggerak, pelatihan yang intensif, implementasi di dalam kelas, kolaborasi yang erat dengan sekolah dan orang tua, evaluasi dan pemantauan berkelanjutan, serta komitmen untuk pengembangan lanjutan, program ini telah menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan berdampak. Guru penggerak yang terlatih dan berkompeten telah berhasil menginspirasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka, bukan hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam karakter dan keterampilan sosial.

Kesuksesan program ini memberikan pelajaran berharga bahwa pemberdayaan guru penggerak memiliki efek domino yang dapat merambah ke seluruh komunitas sekolah dan masyarakat. Melalui kolaborasi yang erat antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, pendidikan dapat menjadi sarana untuk mengubah masa depan yang lebih baik. Implementasi program ini juga dapat dijadikan contoh bagi lembaga pendidikan lainnya untuk merancang pendekatan yang serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi yang kompeten dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhini, N. F. (2017). Optimalisasi Pengembangan Soft Skill Guru Pada Pembelajaran Sains Sd/Mi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anitasari, A. F., Maula, H. M., & Amalia, F. F. (2023). *Analisis Kalimat pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA / SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka*. 1(5).
- Dan, K., Publikasi, K., Bagi, K., & Di, G. (2018). *Seminar Nasional Kolaborasi Optimalisasi Self-Publishing Dalam Peningkatan*. 1, 164–167.
- Fadlyani, K., Purwo, A., Utomo, Y., & Syaifullah, B. (2023). Implementasi Aplikasi Afresto Browser Berbasis Android Dalam Pelaksanaan Penilaian Akhir Semester Di SMA Negeri 9 Semarang. *JUPENDIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 60–78.
- Faiz, A., & Faridah, F. (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 82–88. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.1876>
- Hadana, H. S., Purwo, A., Sa'adah, N., & Ardyasti, T. (2023). Implementasi Media Canva pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 126–142.

- Hani Nur Alifah, Susi Dwi Haryanti, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2022). Analisis Tindak Tutur dalam Podcast Indonesia “Sudah Lulus Pendidikan, Terus Apa?” *Widya Accarya*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.46650/wa.13.1.1149.1-14>
- Haryadi, Utomo, A. P. Y., Lestari, A. Y., & Liana, N. I. (2020). Optimalisasi Laman Bahasa dan Sastra dalam Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Guna Meningkatkan Kualitas Literasi Bagi Guru SMA/SMK di Kota *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP-UNNES* 2019, 55–60. <https://proceedings.undip.ac.id/index.php/semnasppm2019/article/viewFile/62/91>
- Hentihu, V. R., Badu, T. K., Mukadar, S., Loilatu, S. H., & Lisaholit, S. (2022). Optimalisasi Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Jikumerasa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 409–416. <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/130/108>
- Herianti, Yusak hudyono, W. gede mulawarman. (2022). Seminar nasional sasindo unpam. *Pengalaman Pribadi Wanita Karir* 2(2), 102–114.
- Hutagalung, F. D., Rusilowati, A., & Widiyatmoko, A. (2022). *The Development of an Elementary School Teacher Training Program to Improve TPACK Literacy in Indonesia*. 1334–1338.
- Isnarto, I., Utami, N. R., & Utomo, A. P. Y. (2018). *Identification of Learning Model Including Conservation Value in College As A Strength Of Students’ Character*. 247(Iset), 263–267. <https://doi.org/10.2991/iset-18.2018.56>
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Malik, Abdul ; Arbarini, Mintarsih; Yusuf, A. I. dan M. (2021). Jurnal implementasi. *Jurnal Implementasi*, 1(2), 139–145.
- Mian, S. (2009). No Title *العربية مجلة*, 2(5), 255. ???
- Ngabiyanto, B., Nurkhin, A., Mulyono, K. B., & Saputro, I. H. (2023). Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022). In *Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)* (Vol. 1). Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0>
- Ngabiyanto, N., Isnarto, I., Utomo, A. P., & Pramono, D. (2023). *The Implementation of Literacy Innovation in the Teaching Campus Program*. 2020. <https://doi.org/10.4108/eai.11-11-2022.2329805>
- Nurulita, L. (2021). Jurnal implementasi. *Jurnal Implementasi*, 1(2), 139–145.
- Palupi, A. W., Fitriya, I., Laela, K., Pratiwi, V. E., & Nur, Y. (2023). *Penerapan Model ASSURE Menggunakan Aplikasi Buku Saku Digital Melalui Website dalam Pembelajaran Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VII SMP*. 1(2), 91–101.
- Prabaningrum, D., Pristiwati, R., Purwo, A., Utomo, Y., Prasandha, D., & Zairoturaudloh, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru dengan Gerakan Literasi, Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Implementasi*, 2(1), 7–10. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index>
- Pramono, D., Ngabiyanto, N., Isnarto, I., Saputro, I. H., & Utomo, A. P. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Berbentuk Portofolio sebagai Implementasi Merdeka

Belajar di Sekolah Bagi Guru SMP N 41 Semarang. *Jurnal Implementasi*, 1(1), 1–9.

- Prasandha, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Evaluasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(1), 48–55. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i1.55441>
- Purwo Yudi Utomo, A., Afriandi, A., Pramono, D., & Hardi Saputro, I. (2021). Optimalisasi Model Pelatihan Terpadu dalam Penyusunan Ebook Pembelajaran sebagai Implementasi Paperless Bagi Guru di SMPN 41 Semarang. *Jurnal Implementasi*, 1(1), 10–15. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index>
- Puspita Rakhmi, M., Purwo Yudi Utomo, A., Ashfiya Adiratna Salim Putri, ah, & Ghufron, W. (2023). Pemanfaatan Google Form dalam Asesmen Diagnostik di SMA Negeri 11 Semarang. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(1), 115–126.
- Putri, Y. E., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2019). Peningkatan Kualitas Hard Skill Dan Soft Skill Melalui Pengembangan Program Teaching Factory (Tefa) Di Smk Model Pgr 1 Mejayan. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(2), 26–33. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2511>
- Saputra, B. R., Shahbana, E. B., & Satria, R. R. (2022). Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Sekolah Melalui Optimalisasi Layanan Humas Sekolah. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1), 238–248. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p78-84>
- Sari, I. W. (2022). Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif pada Video Ekosistem Pendidikan Merdeka dalam Belajar. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2022.3.1.4951>
- Sayidah, A. N., Ezza, N. N., & Yudi Utomo, A. P. (2022). Bentuk Tindak Tutur Lokusi Dalam Video “Beropini Tentang Dunia Pendidikan Berkolaborasi Dengan Gitasav” Pada Saluran Youtube Nihongo Mantappu. *Jurnal Lingko : Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 3(2), 143–154. <https://doi.org/10.26499/jl.v3i2.103>
- Sholeh, B., Syarifudin, E., & Suherman, S. (2023). Guru Penggerak in Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 982–986. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1272>
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., Smk,), & Paramitha, P. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>
- Utomo, A. P. Y., Andayani, A., & Anindyarini, A. (2022). *Critical Reading Skills in Writing Scientific Papers containing the 21st Century Skills*. 36. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2021.2322556>
- Utomo, A., Isnarto, I., & Lestari, A. (2020). *Conservation and Literacy Values in Reading Lectures of Indonesian Language with Problem Based Learning Model*. 2017. <https://doi.org/10.4108/eai.12-10-2019.2292217>
- Wahyuni, T., Purwo, A., Utomo, Y., Fitrianingrum, I., Ambarwati, H., Bahasa, P., Indonesia, S., & Semarang, U. N. (2023). Implementasi Media Edulastic sebagai Instrumen Asesmen dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi di SMP Negeri 2 Semarang. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(1), 107–114.
- Yulianti, U. H., & Utomo, A. P. Y. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X. *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 449,

499–458.

zaenal fanani, sri ningsih, H. (2008). 夏秋※・早熟※栽培に向く大玉トマトの新品種『パルト』を開発 12 12. *Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Kepercayaan Investor*, 1(1), 1–7.